



**DAMPAK SISTEMIK KORUPSI TERHADAP PEREKONOMIAN,
SISTEM PENDIDIKAN, DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS KOMPREHENSIF**

Firda Nurjihan Salsabila

233403079@student.unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

Lilis Suminar

233403137@student.unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

Yola Agustina

233403141@student.unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

Yuni Sri Rezeki

233403224@student.unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

Muhammad Fikri Ramdhani

233403325@student.unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

Alamat: Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

***Abstrak.** Corruption has been recognized as one of the main barriers to sustainable development. This research aims to analyze the systemic impact of corruption on the economy, education system, and infrastructure development in Indonesia. The method used is a literature review that examines various sources related to corruption. The results show that corruption has a negative impact on economic growth, hampers access to education, and reduces the quality of infrastructure. In addition, corruption also creates inefficiencies in budget management and undermines public trust in the government. This research emphasizes the importance of preventive measures, transparency in public financial management, and collaboration between the government, society, and the private sector to create a corruption-free system to achieve sustainable development.*

***Keywords:** Corruption; Education; Infrastructure development; Economy;*

Abstrak. Korupsi telah diakui sebagai salah satu penghalang utama terhadap pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sistemik korupsi terhadap perekonomian, sistem pendidikan, dan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Metode yang digunakan adalah kajian literatur yang mengkaji berbagai sumber terkait korupsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korupsi berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, menghambat akses pendidikan, dan menurunkan kualitas infrastruktur. Selain itu, korupsi juga menciptakan inefisiensi dalam pengelolaan anggaran dan merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Penelitian ini menekankan pentingnya langkah-langkah pencegahan, transparansi dalam pengelolaan keuangan publik, serta kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menciptakan sistem yang bebas dari korupsi demi mencapai pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Korupsi; Pendidikan; Pembangunan infrastruktur; Perekonomian;

PENDAHULUAN

Korupsi secara hukum didefinisikan sebagai "perbuatan yang dilakukan dengan maksud memberikan keuntungan yang tidak sesuai dengan tugas resmi dan hak orang lain" (*an act done with an intent to give some advantage inconsistent with official duty and the right of others*) (Ka'bah, 2007). Korupsi merupakan suatu masalah fundamental yang dapat menghambat

kemajuan suatu negara, termasuk Indonesia. Dalam dunia global, korupsi telah diakui sebagai salah satu penghalang utama terhadap pembangunan berkelanjutan. Di Indonesia, korupsi telah merasuki berbagai sektor, mulai dari pemerintahan hingga swasta, dan dampaknya sangat terasa dalam perekonomian, pendidikan, serta pembangunan infrastruktur.

Sistem perekonomian Indonesia yang berlandaskan pada prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan sosial seringkali terhambat oleh praktik korupsi yang sistemik. Jumlah indeks korupsi yang tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa negara tersebut masih memiliki banyak pelaku korupsi dan budaya korupsi yang kuat (Teori et al., 2017). Menurut (Capaian Indikator Kinerja Utama, 2020), korupsi mengakibatkan inefisiensi dalam pengelolaan anggaran yang berujung pada hilangnya potensi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, ketidakpastian yang disebabkan oleh praktik korupsi mengurangi minat investasi, baik domestik maupun asing, yang merupakan komponen penting dari pertumbuhan ekonomi.

Pada sektor Pendidikan, korupsi tidak hanya berpengaruh pada pengalokasian dana Pendidikan, tetapi juga dapat berpengaruh pada kualitas Pendidikan itu sendiri. Salah satu penyebab munculnya hal ini adalah rendahnya pengawasan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah sehingga memberi jalan bagi para oknum untuk melakukan tindak korupsi. Penelitian (Dirwan & Authour, 2019) menunjukkan bahwa korupsi dalam pengadaan barang dan jasa pendidikan telah mengakibatkan penurunan kualitas fasilitas pendidikan, yang berdampak pada kemampuan siswa untuk belajar secara efektif. Hal ini menciptakan siklus kemiskinan yang sulit dipecahkan, di mana generasi muda tidak mendapatkan pendidikan yang layak.

Pembangunan infrastruktur di Indonesia juga tidak lepas dari pengaruh korupsi. Proyek-proyek infrastruktur sering kali terhambat oleh praktik korupsi yang merugikan anggaran negara. Anggaran untuk pembangunan infrastruktur banyak dipotong karena penyuapan dan pemerasan selama pelaksanaannya. Dengan cara yang sama, ketika anggaran untuk pembangunan infrastruktur berkurang, infrastruktur berkualitas rendah dibangun (Hermawan et al., 2024). Hal ini tidak hanya menghambat perkembangan infrastruktur, tetapi juga memperburuk kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Korupsi di sektor infrastruktur berdampak pada kualitas produk akhir dan jumlah utang yang pada akhirnya ditanggung oleh pemerintah.

Perlu di ingat bahwa korupsi tidak hanya berpengaruh terhadap perekonomian saja, tetapi juga berimplikasi pada kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah. Ketika masyarakat kehilangan kepercayaan, partisipasi publik dalam proses pembangunan juga akan menurun. Hal ini menciptakan siklus negatif di mana rendahnya partisipasi membuat proses pengambilan keputusan kurang transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya semakin memperburuk keadaan. Masyarakat yang merasa tidak terlibat cenderung apatis, sehingga kesalahan dalam pengelolaan anggaran dan proyek-proyek publik menjadi lebih mudah terjadi. Oleh karena itu, pemulihan

kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menjadi sangat penting, dan upaya pemberantasan korupsi harus dilakukan secara serius agar pembangunan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Sebagai negara yang memiliki sumber daya manusia yang besar dan sumber daya alam yang melimpah. Indonesia seharusnya dapat memanfaatkan peluang ini untuk mencapai kemajuan yang signifikan. Namun tantangan korupsi yang sistemik harus diatasi secara serius sehingga potensi ini tidak menjadi sia-sia. Berbagai langkah pencegahan dan penegakan hukum perlu diperkuat agar terciptanya iklim yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan. Dalam hal ini, penting untuk melakukan analisis komprehensif mengenai dampak sistemik korupsi terhadap perekonomian, sistem Pendidikan, dan Pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dengan memahami hubungan tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk memberantas korupsi dan menciptakan Pembangunan yang berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Teori GONE (Greed, Opportunity, Need, Expose) menyebutkan bahwa ada empat faktor yang dapat menyebabkan korupsi. Kesenakahan atau greed menjadi salah satu faktor utama, dimana seseorang terdorong untuk memperkaya diri atau kelompoknya di luar kebutuhan wajar. Gaya hidup yang konsumtif dan ambisi pribadi yang berlebihan sering menjadi penyebab keserakahan ini. Selain itu, Kesempatan atau opportunity juga memegang peran penting. Korupsi cenderung terjadi ketika terdapat kelemahan dalam sistem, seperti kekurangan pengawasan, birokrasi yang tidak transparan, atau celah hukum yang dapat dimanfaatkan. Faktor lain yang mendorong orang untuk korupsi adalah kebutuhan atau need, terutama dalam situasi di mana ada tekanan finansial atau sosial yang kuat, seperti untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Faktor terakhir adalah eksposur atau expose, yaitu rendahnya risiko terungkap atau sanksi yang tidak jelas. Jika pelaku percaya bahwa tindakannya tidak akan terdeteksi atau dihukum, maka kemungkinan terjadinya korupsi menjadi lebih tinggi.

Sementara itu, menurut teori Fraud Triangle menyebutkan bahwa motivasi, kesempatan, dan rasionalisasi dapat menyebabkan korupsi. Tekanan internal atau eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak curang, seperti kebutuhan uang yang mendesak atau keinginan untuk mempertahankan status sosial, dikenal sebagai motivasi. Kesempatan, seperti pada teori GONE, muncul akibat kelemahan sistem yang memungkinkan korupsi terjadi. Rasionalisasi menjadi aspek penting, ketika pelaku menggunakan alasan pribadi untuk membenarkan tindakannya, misalnya dengan berpikir bahwa tindakan tersebut dapat diterima karena "semua orang melakukannya" atau korupsi tersebut diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari kedua teori tersebut menunjukkan bahwa korupsi bukan hanya persoalan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh budaya dan struktur organisasi. Kombinasi faktor psikologis, sistemik, dan sosial menjadi akar penyebab utama mengapa seseorang terdorong untuk melakukan korupsi.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan, banyak peneliti terdahulu menganalisis dampak korupsi di Indonesia. Seperti dalam penelitian Simanjuntak dkk, 2023 yang berjudul “Pengaruh kebijakan anti korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia” penelitian menunjukkan bahwa korupsi menghambat investasi dan efisiensi alokasi sumber daya, yang berdampak negatif pada pembangunan ekonomi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengumpulkan data-data dari literatur terkini. Hasilnya dari penelitian ini menjelaskan bahwa kebijakan anti-korupsi dapat meningkatkan investasi, transparansi, dan akuntabilitas, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini menekankan pentingnya strategi pencegahan dan penegakan hukum yang tegas untuk mengurangi korupsi.

Adapun dalam penelitian Hermawan dkk, 2024 yang berjudul “Analisis dampak korupsi dalam pembangunan infrastruktur di Negara berkembang”, penelitian ini mengidentifikasi korupsi sebagai penghambat utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dan deskriptif, dengan fokus pada analisis data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korupsi mengakibatkan rendahnya investasi, produktivitas, dan kualitas layanan publik, serta kesenjangan sosial. Penegakan hukum yang lemah dan praktik korupsi sistemik di sektor infrastruktur menjadi tantangan besar bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Penelitian lain oleh Frisnoiry dkk, 2024 yang berjudul “Analisis komprehensif insiden korupsi di Indonesia: Dampak pada sektor pendidikan dan Solusi penanganannya”, dalam penelitian ini menganalisis kondisi korupsi di Indonesia dan dampaknya terhadap sektor pendidikan, menggunakan metode studi literatur. Korupsi, yang telah menjadi masalah klasik, berdampak negatif pada perekonomian dan pembangunan. Upaya pemberantasan harus sistematis dan melibatkan kerjasama internasional. Penelitian ini mengidentifikasi strategi untuk mengurangi korupsi, termasuk penerapan sistem merit, peningkatan kesejahteraan birokrat, dan transparansi dalam pelayanan publik. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif diperlukan untuk menurunkan pasokan maupun permintaan praktik korupsi di Indonesia.

Persamaan antara penelitian penelitian tersebut yaitu fokus pada dampak dari korupsi. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa korupsi berdampak buruk di Indonesia. Namun, terdapat beberapa perbedaan. Penelitian Simanjuntak dkk (2023), berfokus pada pengaruh kebijakan anti korupsi dalam sektor ekonomi di Indonesia. Sedangkan penelitian

Hermawan dkk (2024) berfokus pada dampak korupsi dalam pembangunan infrastruktur. Di sisi lain, penelitian Frisnoiry dkk (2024) lebih berfokus pada dampak korupsi dalam sektor pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kajian literatur. Literatur yaitu Pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber pustaka, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Peneliti dapat mempelajari konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti melalui kajian literatur, yang membantu mereka membuat kerangka konseptual dan metodologi yang tepat untuk penelitian ini.

Tujuan lain dari kajian literatur adalah untuk memperoleh landasan teoritis dan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang sedang diteliti. studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data untuk mendukung analisis dan pembahasan penelitian. Tujuan dari studi dokumentasi adalah untuk menemukan konsep, teori, dan hasil penelitian. Metode ini digunakan dengan mengkaji dan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, makalah, artikel, catatan, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kamus lengkap bahasa Indonesia karya Pius A Partanto dan M.Dahlan Al Bahry mendefinisikan korupsi adalah tindakan menerima suap, menyalahgunakan kekuasaan demi keuntungan pribadi, serta perilaku yang tidak terpuji lainnya. Keberadaan korupsi telah menjadi isu sejak zaman dahulu, bahkan dapat ditelusuri hingga zaman Mesir kuno.

Korupsi adalah tindakan yang sangat merugikan karena membawa dampak buruk terhadap keuangan negara, prinsip-prinsip demokrasi, moralitas negara, serta hak-hak masyarakat secara luas dalam berbagai aspek sosial, politik, dan ekonomi. Masyarakat umum mengetahui bahwa korupsi adalah satu kejahatan yang merugikan ekonomi negara. Kenyataannya lebih kompleks, bahwa korupsi adalah tindakan yang jahat, berbahaya, tidak bermoral, tidak terpuji, dan memiliki aspek negatif yang lain.

Pengaruh kebijakan anti korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat vital dan berhubungan erat dengan kesejahteraan serta stabilitas nasional. Kebijakan anti korupsi yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat sistem perekonomian. Sebaliknya, kebijakan yang tidak efektif atau tidak ada dapat menyebabkan ketidakstabilan dan kemunduran ekonomi. Walaupun undang-undang telah diterapkan untuk melarangnya, tetapi

korupsi di Indonesia masih tetap menjadi sebuah masalah turun temurun yang sulit diatasi. Korupsi bisa berefek ke berbagai aspek kehidupan yang berbeda, bisa dipicu oleh faktor internal maupun eksternal.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review), dimana kita akan menganalisis suatu dampak sistemik korupsi terhadap perekonomian, sistem pendidikan, dan pembangunan infrastruktur dengan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa korupsi berdampak buruk terhadap perekonomian, sistem pendidikan, dan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

1. Dampak korupsi bagi perekonomian di Indonesia

Dampak korupsi terhadap pembangunan ekonomi adalah sangat merugikan dan dapat menghalangi pertumbuhan ekonomi negara. Korupsi bisa berdampak pada investasi, infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam, serta distribusi pendapatan. Korupsi bisa memperlambat investasi asing dan lokal, menimbulkan kerugian pada bidang infrastruktur, serta memengaruhi pengelolaan sumber daya alam.

Korupsi juga bisa mengacaukan pembagian pendapatan di masyarakat. Agar bisa menanggulangi dampak korupsi dengan efektif, kemungkinan akan dibutuhkan langkah-langkah pencegahan dan penindakan, juga penting untuk menerapkan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik serta menggalakkan partisipasi aktif masyarakat dalam mengawasi pemerintah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri dan rekan-rekannya. Tahun 2024, dalam penelitian yang berjudul 'Pengaruh korupsi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia,' disebutkan bahwa:

- a. Korupsi berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Korupsi bisa memiliki dampak buruk pada perekonomian Indonesia. Ini berlangsung karena adanya dampak ganda dari korupsi, yaitu meningkatnya kesenjangan ekonomi dan memicu konflik sosial. Sumber daya publik sebaiknya digunakan untuk kepentingan masyarakat, namun sayangnya terkadang dialihkan untuk kepentingan pribadi. Ini bisa menghambat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan ketidakstabilan sosial dalam jangka waktu yang lebih lama.
- b. Korupsi bisa menghambat pengaliran modal baik dari dalam maupun luar negeri. Tingkat kepercayaan investor terhadap pemerintah dan dunia usaha terus menurun. Investasi yang seharusnya dilakukan di dalam negeri malah dialihkan ke negara-negara yang memiliki stabilitas politik dan ekonomi yang lebih baik.

- c. Korupsi juga dapat meningkatkan biaya produksi. Hal ini mengakibatkan pelemahan tanggung jawab sosial dan ekonomi, serta meredupkan usaha pengurangan emisi. Peluang masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan dana publik semakin menyusut, yang membuat perjalanan menuju kemajuan ekonomi semakin terasa sulit bagi mereka. Tambahan. Sejatinya, korupsi tidak langsung menyebabkan kemiskinan. Namun, korupsi menyusup ke dalam perekonomian, merusak peluang kerja, menciptakan kesenjangan pendapatan, dan pada akhirnya mengakibatkan kemiskinan. Masyarakat yang terpinggirkan oleh korupsi kehilangan kesempatan untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Seringkali, mereka tidak memiliki pengaruh atau sumber daya untuk memanipulasi politik atau mendapatkan keuntungan dari barang dan jasa publik gratis yang disediakan oleh negara. Meskipun demikian, kekayaan terfokus dipegang oleh beberapa individu saja.
 - d. Korupsi bisa menimbulkan peningkatan kekerasan dan pelanggaran hukum. Korupsi mengurangi keyakinan masyarakat dalam segi sosial dan ekonomi sambil menciptakan situasi di mana kejahatan dan kekerasan semakin meningkat. Orang-orang yang tidak memiliki akses yang sama ke sumber daya publik kadang melakukan tindakan kriminal untuk memenuhi kebutuhan mereka yang mendasar.
2. Dampak korupsi bagi sistem pendidikan di Indonesia

Korupsi merupakan salah satu hambatan terbesar bagi pembangunan di Indonesia, termasuk dalam sektor pendidikan. Tidak hanya merugikan masyarakat luas, korupsi juga menghambat sistem pendidikan yang seharusnya menjadi pondasi untuk mencetak generasi penerus bangsa. Beberapa dampak korupsi terhadap sistem pendidikan di Indonesia yaitu:

- a. Korupsi mengakibatkan akses pendidikan menjadi terbatas, terutama bagi anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Praktik seperti pungutan liar (pungli), suap, dan nepotisme dalam penerimaan siswa ke institusi unggulan, menjadi penghalang bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan finansial. Akibatnya, anak-anak berbakat yang berasal dari keluarga kurang mampu kehilangan kesempatan untuk mendapat pendidikan yang layak.
- b. Akses pendidikan yang tidak sama antara daerah perkotaan dan pedesaan diperparah oleh korupsi. Para oknum yang melakukan praktik korupsi anggaran yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan fasilitas di daerah terpencil, menyebabkan anak-anak yang tinggal di pedesaan menghadapi tantangan untuk

mendapatkan Pendidikan yang layak, baik dari segi infrastuktur maupun kualitas pengajaran.

- c. Korupsi secara langsung menyebabkan turunnya kualitas pendidikan. Dana yang seharusnya dialokasikan untuk memperbaiki fasilitas, melatih guru, dan penyediaan bahan ajar seringkali disalahgunakan atau dikorupsi. Hal ini mengakibatkan kurikulum tidak terpenuhi dan sarana Pendidikan menjadi kurang memadai, sehingga kualitas pendidikan menurun.
 - d. Maraknya korupsi dalam dunia pendidikan juga dapat memberikan contoh yang buruk bagi generasi muda. Ketika siswa melihat praktik suap untuk mendapatkan nilai bagus atau kelulusan, mereka cenderung menganggapnya sebagai hal biasa (lumrah). Akibatnya, budaya korupsi terus diwariskan dari generasi ke generasi.
3. Dampak korupsi bagi pembangunan insfrastruktur di Indonesia

Sektor infrastruktur, yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, seringkali menjadi target praktik korupsi. Akibatnya, pembangunan berjalan menjadi tidak efektif dan efisien, yang pada akhirnya membawa kerugian pada negara dan masyarakat. Beberapa dampak korupsi terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia yaitu:

- a. Penurunan kualitas infrastruktur sering disebabkan oleh korupsi. Infrastruktur seperti jalan, jembatan, atau gedung publik, menjadi rentan terhadap kerusakan atau bahkan ambruk dalam waktu singkat karena dana yang diselewengkan atau dikorupsi selama proses pembangunan. Contohnya seperti kasus korupsi pada proyek jalan tol Jakarta-Cikampek II, spesifikasi struktur yang seharusnya beton diubah menjadi rangka baja dikarenakan korupsi yang mengarah pada pengurangan spesifikasi teknis proyek untuk menghemat biaya. Akibatnya, kualitas infrastruktur menurun dan berpotensi membahayakan keselamatan.
- b. Korupsi menyebabkan proyek infrastruktur tertunda. Penyalahgunaan anggaran dapat menghambat proses pembangunan, karena dana yang tidak mencukupi untuk menyelesaikan proyek sesuai jadwal. Hal ini menyebabkan hilangnya potensi manfaat ekonomi yang seharusnya dimanfaatkan dari infrastruktur tersebut.
- c. Korupsi dalam pembangunan infrastruktur memperparah ketimpangan sosial. Seringkali, proyek yang seharusnya dimanfaatkan oleh masyarakat umum hanya menguntungkan segelintir orang, seperti kontraktor dan pejabat publik yang terlibat dalam praktik korupsi. Akibatnya, muncul kesenjangan antara daerah

yang menikmati akses infrastruktur berkualitas dengan daerah yang kurang diperhatikan.

Langkah-langkah strategis yang holistik diperlukan untuk mengatasi dampak sistemik korupsi terhadap perekonomian, sistem pendidikan, dan pembangunan infrastruktur. Penguatan transparansi dan akuntabilitas dalam sektor ekonomi sangatlah penting. Untuk memastikan pengelolaan anggaran yang terbuka dan bebas dari penyalahgunaan, pemerintah perlu mengadopsi menggunakan seperti e-budgeting dan e-audit. Reformasi regulasi investasi juga diperlukan untuk membuat proses penanaman modal lebih transparan dan menarik kepercayaan investor. Selain itu, penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku korupsi harus dilakukan untuk memberikan efek jera, masyarakat dan media harus terlibat dalam pengawasan kebijakan ekonomi untuk mencegah praktik korupsi yang merugikan.

Digitalisasi administrasi di sektor pendidikan dapat menjadi solusi untuk mengurangi penyimpangan, seperti dalam pengelolaan anggaran dan pemberian beasiswa. Lembaga independen harus melakukan audit rutin untuk memastikan dana pendidikan digunakan sesuai kebutuhan. Selain itu, pendidikan anti-korupsi harus diberikan sejak usia dini agar generasi berikutnya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap integritas. Peningkatan kompetensi guru juga sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan diberikan memiliki kualitas tinggi tanpa adanya praktik nepotisme dalam perekrutan.

Transparansi dalam proses pengadaan barang dan jasa sangat penting untuk mencegah praktik nepotisme dan kolusi dalam pembangunan infrastruktur. Sistem e-procurement dapat digunakan untuk memastikan proses tender yang adil dan transparan. Proyek-proyek infrastruktur juga harus diawasi dengan ketat secara berkala agar kualitas pembangunan dapat dijaga. Selain itu, teknologi seperti Sistem Informasi Geografis (GIS) dapat digunakan untuk memantau perkembangan proyek, yang memungkinkan untuk menemukan kesalahan sejak dini.

Secara keseluruhan, reformasi birokrasi adalah langkah jangka panjang yang diperlukan untuk menghilangkan budaya korupsi di institusi pemerintah. Untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah, dukungan masyarakat sangat penting, misalnya melalui pengawasan publik terhadap pelaksanaan proyek pembangunan. Untuk menciptakan sistem yang bebas dari korupsi, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta juga sangat dibutuhkan. Upaya ini harus disertai dengan penguatan etika publik melalui pelatihan pejabat negara dan kampanye kesadaran publik yang luas untuk membangun pemahaman tentang dampak buruk dari korupsi. Dengan melalui langkah-langkah ini, diharapkan korupsi dapat ditekan, sehingga tercipta pertumbuhan ekonomi yang inklusif, sistem pendidikan yang adil, dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa korupsi memiliki dampak sistemik yang signifikan terhadap perekonomian, sistem pendidikan, dan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Praktik korupsi tidak hanya mengakibatkan inefisiensi dalam pengelolaan anggaran, tetapi juga menghambat akses pendidikan dan menurunkan kualitas infrastruktur, yang pada gilirannya merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah pencegahan yang efektif, transparansi dalam pengelolaan keuangan publik, serta kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menciptakan sistem yang bebas dari korupsi. Kebijakan anti-korupsi yang kuat dan reformasi birokrasi juga sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Capaian Indikator Kinerja Utama*. (2020).
- Dirwan, A., & Authour, ©. (2019). *The Effect of Education against Corruption In Indonesia*. www.oidajsd.com Also available at <http://www.ssrn.com/link/OIDA-Intl-Journal-Sustainable-Dev.html>
- Frisnoiry, S., Waniza, E., Manullang, J. M., & Andini, P. (2024). Analisis Komprehensif Insiden Korupsi di Indonesia: Dampak pada. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1904-1920.
- Hendri AA, F. (2009, September 29). *Korupsi menggerogoti dunia pendidikan kita*. ICW. <https://antikorupsi.org/index.php/id/article/korupsi-menggerogoti-dunia-pendidikan-kita>
- Hermawan, D., Fatullah, A. P., Cayadi, Hidayat, A., & Jainah, Z. O. (2024). Analisis Dampak Korupsi Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Journal Of Social Science Research*, 4259-4271.
- Hermawan, D., Putra Fatullah, A., Hidayat, A., & Ompu Jainah, Z. (2024). Analisis Dampak Korupsi Dalam Pembangunan Infrastruktur di Negara Berkembang. *Zainab Ompu Jainah INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 4259–4271.
- Ka'bah, R. (2007). *KORUPSI DI INDONESIA*.
- Kabartujuhsatu. (2022, October 30). *Dampak korupsi dalam sistem pendidikan nasional*. *Kabartujuhsatu.News*. <https://www.kabartujuhsatu.news/2022/10/dampak-korupsi-dalam-sistem-pendidikan>
- Nadeak, F. (2023, November 23). Menilik Celah Korupsi Proyek Infrastruktur Berkaca pada Kasus Tol MBZ. *Cnnindonesia.Com*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231123061531-92-1027788/menilik-celah-korupsi-proyek-infrastruktur-berkaca-pada-kasus-tol-mbz>

- Pratiwi, F. (2024, January 11). Dampak Korupsi Terhadap Pendidikan. *Kompasiana.Com*.
<https://www.kompasiana.com/fenikapratiwi4320/659f9374c57afb05ca3bc6f4/dampak-korupsi-terhadap-pendidikan>
- Putri, A. N., Fernando, R., Putri, C. L., Alkasadi, S. M., Fahrunnisa, & Nurrohmat, D. (2024). PENGARUH KORUPSI DALAM PERKEMBANGAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* , 50-57.
- Simanjuntak, T., Panjaitan, D. P., & Efridadewi, A. (2023). PENGARUH KEBIJAKAN ANTI KORUPSI TERHADAP PETUMBUHAN. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*.
- Teori, K. :, Penanganannya, D., Wilhelmus, O. R., Prasetijo, A. B., Tondowidjojo, J., Relevansinya, D., Perkembangan, B., Umat, I., Prasajo, B., Wibowo, A., Virdei, A., Gaudiawan, E., Keguruan, S. T., Pendidikan, I., & Yuwana" M A D I U N, W. (2017). KORUPSI: TEORI, FAKTOR PENYEBAB, DAMPAK, DAN PENANGANANNYA. *Agustinus Wisnu Dewantara Lembaga Penelitian*. <http://www.fuzzi.cs.uni-magdeburg.de/-borgelt/apriori/>.